BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan mulai dari penulisan proposal sampai skripsi selesai.Sedangkan tempat yang dijadikan sebagai latar penelitian yaitu Kampung Laes Desa Kareo Kecamatan Jawilan yang beralamatkan di Jl. Raya Cikande Rangkas KM 07. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini bersumber dari data primer data ini yang didapatkan secara langsung dari sumber objek pertama atau tempat penelitian, dengan cara membagikan angket kepada sumber objek.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan ke dalam data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari

populasi yang luas, penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai analisis data yang berbentuk numerik atau angka.[1]

Metode penelitian kuantitatif bisa juga disebut sebagai penelitian yang terstruktur dan menguantifikasikan data untuk digeneralisasikan. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang digunakan adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proses penelitian[2]

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh dari responden menggunakan kuisioner.Penelitian kuantitatif itu digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk

---

[1]Hendriyani dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pranada Media, 2015), h. 109.

[2] Fathor Rachman Usman, Panduan Statistika Pendidikan, (Yogyakarta: Difa Press, 2012), h. 111.

menunjukkan hubungan variabel.Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (*biaya, Keamanan, Dan Kemudahan Penggunaan*) terhadap dependen (penggunaan mobile payment pada masyarakat kampung laes desa kareo)

Data merupakan segala keterangan atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Ada dua bentuk data yang digunakan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden menggunakan daftar pertanyaan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang penggunaan mobile payment pada masyarakat kampung laes desa kareo.
b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari sumbernya melainkan data itu diperoleh dan dicatat oleh instansi yang terkait. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-

dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian, serta data dari BPS.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (**finite**) maupun tidak terbatas (**infinite**). Populasi dapat berupa subjek yang mempunyai kualitas dan Tempat Kampung Laes Desa Kareo yang akan diteliti adalah suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3R/tdari17 R/t di Kampung Laes Desa Kareo, Kecamatan Jawilan yang berjumlah 907.[3]

[3]Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum 2020 (Desa Kareo, Kecamatan Jawilan)

Tabel 3.1

Populasi Masyarakat Kampung Laes Desa Kareo

Kampung	Desa	Jumlah
	Masyarakat	
Laes Prapatan	115	907
Laes Masjid	327	
Laes kidul	465	

Sumber Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Tahun 2020.

E. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang berjumlah 907 digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang berjumlah 90 diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Jika sampel kurang representatif,

akan mengakibatkan nilai yang dihitung dari sampel tidak cukup tepat untuk menduga nilai populasi sesungguhnya.[4]

F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Karena digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti, sempel cenderung digunakan untuk riset yang berusaha menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya.Riset-riset kuantitatif seperti misalnya survei, cenderung melibatkan jumlah responden yang banyak supaya hasil risetnya dapat dipandang mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling.Teknik random sampling atau dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam

[4]Muerti Sumarni dan Salamah Wahyuni, Metedologi Penelitian Bisnis, (Yogyakarata : Andi, 2006), h. 69-70

menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam buku V. Wiratna Sujarweni, sebagai berikut[5]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi yaitu masyarakat

e : Prosentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, sebanyak 10% dengan populasisebanyak 3 R/tdari 17 R/t di Kampung Laes Desa Kareo, Kecamatan Jawilan yang berjumlah 907. Maka didapatkan sampel menggunakan rumus slovin diatas 90 masyarakat yang dibulatkan menjadi 3 Kampung Laes, Desa Kareo Kecamatan Jawilan.

Populasi 907 e : 10%

n : N

[5] V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Jogjakarta: Pustakabarupress, 2014), h. 87.

$1+Ne^2$

$$: \frac{907}{1+(907.(0,1)^2)}$$

$$: \frac{907}{1+(907.0,01)}$$

$$: \frac{907}{1+9,07}$$

$$: \frac{907}{10,07}$$

$$: 90,07$$

90 Sampel

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data proses memperoleh dan mengukur sebagai informasi sebagai variabel yang akan diteliti dengan suatu cara yang sistematis.Cara sistematis ini memungkinkan penelitian untukdapatmenjawab atau mendapatkan jalan keluar dari pertanyaan-pertanyaan yangsedang diteliti, kemudian menguji hipotesis dan

mengevaluasi hasil-hasil kajiannya berdasarkan data yang dikumpulkan tersebut.[6]

Adapun data yang akan didapatkan dalam penelitian ini yaitu denganmenggunakan instrumen-instrumen penelitian, instrumen-instrumenpenelitian yang akan digunakan antara lain:

a. Kuesioner Angket

Kuesioner angket adalah daftar pertanyaan tertulis dengan diberikan untukmengetahui tanggapan responden terhadap suatupenelitian dengan jawaban tertulis pula. Dilihat dari bentukpertanyaan, kuesioner dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:[7]

1) Pertanyaan terbuka (open questions) atau kuesioner tak terstuktur.
2) Pertanyaan tertutup (closed questions) atau kuesioner terstruktur.

---

[6] Abzar Asra, *Metode Penelitian*, (Bogor: In Media, 2015), h. 97

[7] Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 114

3) Pertanyaan tertutup dan terbuka (kombinasi), yaitu bentuk pertanyaan yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih jawaban yang telah tersedia atau membuatnya sendiri.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalahkuesionertertutup dengan alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti, berdasarkan skala likert 5 titik versi asli dari Dr. Rensis Likert.[8]

Tabel 3.2

Pembobotan dengan Skala Likert

Pilihan Jawaban	**Bobot Nilai**
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Kurang Setuju = KS	3
Tidak Setuju = TS	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

[8] Hendriyani dan Suryani, *Metode Riset Kuantitati: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Edisi Pertama*, Cetakan ke-1, (Jakarta: PT. Fajar Iterpratam Mandiri, 2015), h. 132.

Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarkan kepada masyarakat kampung laes desa kareo, kecamatan jawilan.

Kuesioner penelitian ini menggunakan angket dan disebarkan melalui masyarakat kampung laes desa kareo, kecamatan jawilan.

1. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.

2. Observasi

   Teknik ini menutut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai

dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.[9]

H. Definisi Operasional Variabel

Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan prilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.[10]

Tabel 3.3

Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Biaya (X1)	Menurut Mulyadi biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam	1.Memberikan harga yang kompetitif	

[9]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 49-51

[10] Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputsi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 146.

		satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya dalam perspektif konsumen adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan untuk mengonsumsi sejumlah produk baik barang ataupun jasa. Sedangkan biaya dalam perspektif produsen atau supplier adalah semua beban yang harus ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu produksi.[11]	2. Memberikan banyak bonus dan kupon, penawaran khusus dan diskon. 3. Memfasilitasi kegitan perdagangan sebagai pembeli atau konsumen.[12]	Skala Likert
2	Keamanan (X2)	Keamanan yang dimaksud disini adalah website security, pengelola online shop harus peduli mengenai hal ini, harus	1.Panduan yang efektif untuk memperbaiki kesalahan entry	

[11] Dadan Ramdhani dkk, Akuntansi Biaya (konsep dan implementasi di industri manufaktur).(Yogyakarta: CV MARKUMI,2020), h. 14

[12] Harmayani, Durahman Marpaung dkk, E-Commerce, … … h. 9

		ada sistem keamanan yang kuat agar hacker (peretas) tidak dapat meretas website dan mengambil data-data penting di website tersebut, yang mana selain itu terdapat juga resiko dilanggarkannya privasi konsumen sebagai user di website tersebut. Website security adalah hal yang penting dkarenakan peretas dapat merubah data yang akhirnya berujung pada kesalahpahaman antara penjual dan pembeli, hal ini akan menjadi serius ketika barang salah kirim dan konsumen juga butuh jaminan bahwa orang lain tidak dapat masuk keakun pribadinya untuk	(memasukkan data). 2.Perlindungan terhadap informasi pembelian. 3.Manajemen yang tepat terhadap informasi yang rahasia.	Skala Likert

		melakukan aktivitas yang tidak sesuai kehendaknya.[13]		
3	Kemudahan Penggunaan (X3)	Kemudahan penggunaan adalah memudahkan konsumen dalam menentukan konfigurasi produk yang diinginkan, tentu saja dengan catatan bahwa produk yang ditawarkan dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan spesifik konsumen. Biasanya cara sistem ini bekerja menggunakan konsep berbasis mesin berdasarkan sejumlah aturan khusus, konsumen dapat menyesuaikan dengan konfigurasi produk akhir dan	1.Mudah untuk mengakses banyak merek dan pengecer. 2.Tidak merasa malu ketika tidak jadi membeli. 3.Tidak perlu meninggalkan rumah 4.Mudah membandingkan dengan produk lain	Skala Likert

[13] Dhiraj Kelly Sawlani, Keputusaan pembelian Online, … …, h. 4-5

		spesifikasi yang mereka inginkan.[14]	5.Hemat waktu untuk membeli 6. Belanja lebih terjamin privasinya 7. Tidak perlu menunggu mendapatkan layanan.	
4	Mobile Payment (Y)	Mobile payment merupakan digital payment yang menyediakan jasa pelayanan berupa pembayaran berbasis online sehingga dapat membantu lebih cepat dan praktis kepada konsumen. Fitur yang diterapkan pada pembayaran secara online yakni transaksi online antar	1.Pembelian online 2.Nilai pembelian online 3.Penggunaan elektronik dari	Skala Likert

[14] Harmayani, Durahman Marpaung, E-Commerce, … …, h. 14.

		konsumen, pemilik bisnis atau antar pelaku yang biasa disebut dengan bisnis to bisnis (B2B).[15]	pembelian keseluruhan[16]	

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat menangkap data variabel yangditeliti secara tepat. Zainal Arifin mengatakan "validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur".

[15] Ni Luh Wiwik, Sri Rahayu Ginantra, *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*(Yayasan Kita Menulis,2020), h. 8

[16] Tatik Suryani dkk, E-MARKETING bagi UKM (strategi periklanan, website & media sosial), (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing,2019), h. 55-57

Jadi, Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left(\left(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\right)\left(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\right)\right)}}$$

Keterangan :

rxy : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Untuk pengambilan keputusan bahwa angket dikatakan valid, maka dapat diintepretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Intepretaasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
$1,00 > x \geq 0,80$	Sangat valid
$0,80 > x \geq 0,60$	Valid
$0,60 > x \geq 0,40$	Cukup Valid
$0,40 > x \geq 0,20$	Rendah
$x < 0,20$	Sangat Rendah

b) Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan[17]

[17] V. Wiratna Sujarweni, Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h. 160-172.

Uji reliabilitas adalah ketetapan/keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama. Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal consistency atau internal consistency method dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach seperti dibawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum -\sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

(Somantri dan Muhidin, 2014:48)

Keterangan :

R 11 : Cronbach's Alpha

K : Jumlah butir soal

σi ^2 : Variansi butir soal

σt ^ 2 : Variansi skor total

Dari hasil uji coba instrument, untuk melihat hasil reliabilitasnya dengan rumus alpha diintepretasikan berikut:

Tabel 3.5

Intepretaasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	**Interpretasi**
$1,00 > x \geq 0,81$	Sangat reliabilitas
$0,80 > x \geq 0,61$	Reliabilitas
$0,60 > x \geq 0,41$	Cukup reliable
$0,40 > x \geq 0,21$	Agak reliable
$x < 0,20$	Kurang reliable

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitunagan manual, peneliti juga menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*

2. Uji Asumsi Klasik

   a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih

lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPPS

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsenseregression*). Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolineritas yang harus di atasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, terjadi homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas[18]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *Biaya, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan*terhadap*Penggunaan Mobile Payment*

[18] Husein Umar, *Metode Penelitian .....,* h. 177-183

padaMasyarakat Kampung Laes Desa Kareo.Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini[19]

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut

Y= a+b1X1+b2 X2+b3X3 +b4X4+b5X5

Dimana :

Y = Mobile Payment

X1 = Biaya

X2 = Keamanan

X3 = Kemudahan Penggunaan

a, b, c : koefisien yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, Bila b (-) maka terjadi penurunan.

Adapun untuk mempermudah analisis kuantitatif hasil penelitian maka disini menggunakan aplikasi SPSS

4. Uji Hipotesis

[19] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian .....,* h. 160

Hipotesis adalah uatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya [20]

a) Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas *Biaya, Keamanan, Kemudahan Penggunaan,*secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) Penggunaan Mobile Payment.

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen *Biaya, Keamanan, Kemudahan Penggunaan* secara individual mempengaruhi variabel dependen (Penggunaan Mobile Payment).

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara

[20] Husein Umar, *Metode Penelitian* ……., h. 104

signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikansi berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dengan penentuan Hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.
2) Menentukan level of significant (α = 0, 01)
3) Menentukan kriteria pengujian

   H0 diterima bila t-tabel < t-hitung < t-tabel

   H0 ditolak bila t-hitung > t-tabel atau t-hitung < - t-tabel

   Hipotesis dapat diuji dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel yang nantinya apabila nilai t hitung > t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak dan apabila nilai t hitung < t table maka H0 diterima dan Ha ditolak.

   Serta membandingkan antara nilai signifikansi (Sig) dengan 0,01, jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari nilai probabilitas 0,01 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig) lebih

kecil dari nilai probabilitas 0,01 maka Ha diterima dan H0 ditolak

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah[21].

[21] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian .....,* h. 161-164